

ABSTRAK

Streptococcus pneumoniae merupakan flora normal nasofaring. Bakteri ini dapat mengolonisasi nasofaring tanpa menunjukkan gejala penyakit atau disebut dengan karier (pembawa). Namun, *S. pneumoniae* yang mengolonisasi nasofaring dapat berpindah ke telinga tengah melalui saluran *eustachius* dan menyebabkan penyakit Otitis Media Akut (OMA). *S. pneumoniae* memiliki 97 serotipe yang dibedakan berdasarkan konfigurasi kapsul polisakarida. Masing-masing serotipe ini dapat menyebabkan penyakit yang berbeda-beda dan lebih banyak mengolonisasi nasofaring anak-anak dibandingkan pada orang dewasa. Beberapa serotipe ini sering ditemukan dan sudah resistan terhadap antibiotik. Penanganan OMA dapat dilakukan dengan terapi antibiotik. Namun, pemberian antibiotik yang belum terstandarisasi dengan baik dapat memicu terjadinya resistansi bakteri.

Studi kolonisasi nasofaring *S. pneumoniae* di Indonesia, khususnya di Kabupaten Banyumas masih sangat terbatas. Selain itu, belum pernah ada studi kolonisasi *S. pneumoniae* pada anak-anak penderita OMA berusia di atas 5 tahun di Indonesia. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi *S. pneumoniae* yang dibawa oleh nasofaring anak-anak penderita OMA usia sekolah dasar (6-12 tahun), mengidentifikasi serotipe *S. pneumoniae* dan sensitivitas *S. pneumoniae* terhadap antibiotik. Desain penelitian ini adalah penelitian survei noneksperimental dengan metode analisis deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan pada bulan September 2018 hingga Desember 2018 di SD Kabupaten Banyumas. Deteksi *S. pneumoniae* pada sampel OMA dapat dilakukan melalui metode identifikasi *S. pneumoniae* secara mikrobiologi. Identifikasi serotipe diketahui melalui *serotyping* *S. pneumoniae* dengan teknik *multiplex* PCR dan sensitivitas antibiotik diketahui dengan menggunakan *disc diffusion*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase *S. pneumoniae* yang dibawa oleh nasofaring anak-anak penderita OMA di wilayah kabupaten Banyumas adalah sebesar 35%. Serotipe *S. pneumoniae* yang terdapat pada sampel nasofaring penderita OMA di antaranya yaitu 6A/6B, 6C/6D, 17F, 3, 13, 14, 23B, dan *untypeable*. Selain itu, isolat *S. pneumoniae* juga masih memiliki tingkat sensitivitas yang tinggi terhadap antibiotik klindamisin (100%), eritromisin (100%), sulphametaxazole/trimethoprim (100%), kloramfenikol (88%), oksasilin (77%), dan tetrasiklin (66%).

Kata kunci: Otitis Media Akut, serotipe, *Streptococcus pneumoniae*, sensitivitas antibiotik, anak-anak